

EFEKTIFITAS REGULASI BIMBINGAN MANASIK HAJI SEBAGAI STANDAR BEKAL PENGETAHUAN KBIHU UNTUK MEWUJUDKAN JAMA'AH YANG BERKUALITAS

Siti Ardianis Wardatur Rizqiyah
Siti.ardianis.wr@stebibama.ac.id

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMAH, KRAKSAAN, JAWA TIMUR

Abstrak

Pentingnya regulasi atau aturan-aturan haji sebagai standar bekal pengetahuan KBHU untuk mewujudkan jama'ah yang berkualitas. Dalam hal ini peneliti fokus pada bentuk langkah upaya dan manfaat dari segala aspek yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di berbagai KBIHU. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Sumber data penelitian didapatkan dari berita-berita, jurnal, dan peraturan pemerintah. Hasil penelitian ini Hasil dari penerapan strategi pelayanan bimbingan manasik yang baik, tentunya memberikan dampak positif bagi KBIHU diantaranya mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dan benar. Hal ini diketahui dari segi tanya jawab yang disediakan saat manasik, serta para peserta sangat tertib ketika berada di Arab Saudi, jama'ah juga menjadi lebih mandiri dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, sehingga selalu meningkat setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari grafik jumlah jama'ah haji setiap tahunnya.

Kata kunci: Bimbingan manasik haji, efektivitas, regulasi

Abstrack:

The importance of regulations or rules for Hajj as a standard for the provision of KBHU knowledge to create quality congregations. In this case, the researcher focuses on the form of effort and the benefits of all aspects used in the implementation of Hajj ritual guidance in various KBIHU. The type of research used is a literature study. The literature study method is a series of activities related to the methods of collecting library data, reading and taking notes, and managing research materials. Sources of research data obtained from news, journals, and government regulations. The results of this study The results of the implementation of a good manasik guidance service strategy, of course, have a positive impact on KBIHU including being able to understand the material presented properly and correctly. This is known in terms of the questions and answers provided during rituals, and the participants are very orderly while in Saudi Arabia, the congregation also becomes more independent in carrying out sunnah worship, so that it always increases every year, this can be seen from the graph of the number of pilgrims every year.

Keywords: Hajj ritual guidance, effectiveness, regulation

الملخص
أهمية اللوائح أو القواعد للحج كمعيار لتوفير معرفة KBHU لإنشاء تجمعات عالية الجودة. في هذه الحالة، يركز الباحث على شكل الجهد وفوائد جميع الجوانب المستخدمة في تنفيذ إرشادات مناسك الحج في KBIHU المختلفة. نوع البحث المستخدم هو دراسة أدبية. طريقة دراسة الأدب هي سلسلة من الأنشطة المتعلقة بأساليب جمع بيانات المكتبة، وقراءة وتدوين الملاحظات، وإدارة المواد البحثية. مصادر بيانات البحث التي تم الحصول عليها من الأخبار والمجلات واللوائح الحكومية. نتائج هذه الدراسة نتائج تنفيذ إستراتيجية خدمة توجيه المناسك

الجيدة ، بالطبع ، لها تأثير إيجابي على KBIHU بما في ذلك القدرة على فهم المواد المقدمة بشكل صحيح وصحيح. هذا معروف من حيث الأسئلة والأجوبة المقدمة أثناء الطقوس ، ويكون المشاركون منظمين للغاية أثناء وجودهم في المملكة العربية السعودية ، كما يصبح المصلين أكثر استقلالية في أداء عبادة السنة ، بحيث تزداد دائماً كل عام ، ويمكن ملاحظة ذلك من الرسم البياني لعدد الحجاج كل عام. الكلمات المفتاحية: الإرشاد في مناسك الحج ، الفعالية ، التنظيم

PENDAHULUAN

Agama Islam bertugas mendidik manusia, mensucikan jiwa manusia, dan membebaskan diri manusia dari hawa nafsu. Dengan ibadah yang tulus ikhlas dan aqidah yang murni sesuai kehendak Allah, insya Allah akan menjadi orang yang beruntung. Ibadah dalam agama Islam banyak macamnya. Haji dan umroh adalah salah satunya. Haji merupakan rukun iman yang kelima setelah syahadat, sholat, zakat, dan puasa. Ibadah haji adalah ibadah yang baik karena tidak hanya menahan hawa nafsu dan menggunakan tenaga dalam mengerjakannya, namun juga semangat dan harta (Noor, 2018).

Sangat kecil kemungkinannya bahwa kaum muslim tidak mengenal istilah kata haji sebagai salah satu rukun islam yang ke-5. Akan tetapi, hanya sebagian kecil jumlah kaum mukmin yang memahami dan mendalami nilai-nilai spritualistik-sufistik dalam ritual dan manasik haji. Sebagaimana pada sunnah Nabi dibawah in:

” بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ ” (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: “Islam dibangun atas lima perkara: Bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan berhaji ke baitullah” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Ibadah haji wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang mampu (*istitha'ah*), sekali seumur hidup (Fahham et al., 2015). Berdasarkan hal tersebut, islam tidak mewajibkan seluruh ummatnya untuk menunaikan ibadah haji. Islam hanya menyerukan kepada umat islam yang mampu serta sanggup menunaikannya baik secara materi maupun bekal kemantapan haji. Menjalankan rukun islam bagi seseorang muslim merupakan cerminan kualitasnya sebagai hamba Allah SWT dimuka bumi. Selain hidup, seorang muslim harus memegang teguh pondasi yakni rukun islam dan rukun iman. Ibadah haji termasuk ibadah yang membutuhkan biaya yang tinggi, setidaknya untuk muslim Indonesia. Kurang lebih untuk saat ini uang sebesar tiga puluh juta harus dipersiapkan untuk pembiayaan ibadah haji. Dana yang sebesar itu bukanlah jumlah yang sedikit, sehingga tidak semua orang bisa melaksanakannya, hanya orang-orang tentu yang dikatakan berkemampuan.

Muslim Indonesia yang hendak menunaikan ibadah haji diwajibkan mengikuti prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satunya Kementrian Agama yaitu pelayanan yang diberikan dalam proses penyelenggaraan ibadah haji, terdapat beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitasnya diantaranya pembinaan, pelayanan, serta perlindungan pada jama'ah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah.

Ada tiga poin penting dalam proses penyelegaraan ibadah haji yang patut diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya yaitu pelayanan, pembinaan, serta perlindungan kepada jama'ah haji. Manasik haji termasuk dalam kategori pembinaan yang sangat menentukan lancar tidaknya jama'ah saat menjalankan rangkaian kegiatan di tanah suci. Pentingnya kualitas bimbingan manasik haji berpengaruh terhadap pemahaman jama'ah haji karena sebagai hasil dalam proses mengikuti manasik haji, jama'ah akan merasa puas apabila memperoleh pelayanan dan bimbingan yang baik sesuai espektasi jama'ah.

Calon jama'ah haji cenderung mengalami peningkatan, hal ini ditandai semakin bervariasinya profil jama'ah haji, dengan latar belakang pendidikan rendah, lanjut usia, dan belum berpengalaman haji, itu ada masalah yang harus diatasi oleh pelaksana haji dan umroh, namun selepas dari itu para calon jama'ah ingin menunaikan ibadah haji dengan predikat mabrur, namun untuk mencapai haji yang mabrur tidak semudah apa yang diperkirakan, dan salah satu persyaratan adalah memahami materi manasik haji yang utuh. Untuk memperoleh pemahaman tersebut, proses pembelajaran dalam bimbingan manasik haji, baik yang dilakukan pemerintah maupun KBIHU adalah mewujudkan kemandirian jama'ah haji.

Dengan adanya regulasi tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji terpadu, maka pemerintah memberikan kebijakannya diantaranya metode bimbingan jama'ah melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, peragaan, penanyangan video, praktik manasik, dan simulasi dengan begitu para jama'ah haji tidak perlu khawatir jika ada materi yang belum dimengerti.

Pertama, penelitian Siella Yaulin 2021 dengan judul penelitian "Manajemen strategi dalam meningkatkan pemahanan manasik haji pada jama'ah KBIH Al-Musyafir Lampung" penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dengan analisis induktif. Fokus penelitian dalam skripsi ini tentan manajemen strategi dalam meningkatkan pemahaman manasik haji pada jamaah dikelompok bimbingan ibadah haji Al-Musafir Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian di KBIH Al-Musafir manajemen strategi sudah dijalankan dengan sebaik mungkin yaitu melalui proses manajemen strategi (formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi). Formulasi strategi dibuktikan dengan merumuskan visi misi, mengidentifikasi tujuan, menentukan objek dan merencanakan strategi. Implementasi strategi dibuktikan dengan mengadakan bimbingan teori dan praktik selama 2 kali dalam sebulan dan mengadakan pengajian setiap pagi ahad didampingi dengan metode ceramah, demonstrasi, Tanya jawab. Evaluasi strategi dibuktikan dengan adanya pelaksanaan evaluasi proses, evaluasi pemberian

materi dan evaluasi SDM.

Kedua, penelitian Risa Amelia 2020 dengan judul “Strategi pelayanan bimbingan manasik haji pada PT. Safaroh Ziarah Haramain Depok” penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengorganisir semua data melalui observasi dan wawancara langsung oleh salah satu pihak penyelenggara bimbingan manasik haji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manasik yang diberikan PT. Safaroh Ziarah Haramain kepada jama’ah mengikuti setiap pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. Pelaksanaan manasik haji PT. Safaroh mengedepankan aspek pelayanan sehingga kegiatan manasiknya seluruh hal yang berkaitan dengan jama’ah telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Hasil penerapan strategi pelayanan bimbingan manasik yang baik tentunya tentunya memberikan dampak positif diantaranya: mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dan benar, tertib Ketika berada di Arab Saudi serta jama’ah menjadi lebih mandiri dan melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, dan peserta manasik selalu meningkat setiap tahunnya.

Ketiga, penelitian Anies Kurniasih 2017 dengan judul “Strategi bimbingan manasik haji di kementerian agama kota Tangerang selatan” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mengorganisir semua data melalui observasi dan wawancara langsung dengan salah satu pihak penyelenggara bimbingan manasik haji yang dipilih oleh Kementerian Agama Kota Tangerang selatan kemudian data tersebut menjadi data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kota Tangerang selatan pada tahun 2017 ini dinilai efektif. Hal ini diukur dari segi kuantitas, kualitas dan waktu Kemudian suksesnya pelaksanaan bimbingan manasik ditingkat kecamatan dan tingkat kota sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan rencana yang dibuat. Ditambah lagi hasil bimbingan manasik tersebut dilihat berhasil berupa bukti pernyataan dan respon

positif yang strategi yang kepada para jamaah yaitu dapat dilihat dari cara penyampaiannya dan feedback yang diberikan kepada para jamaah pun sangat jelas dan jamaah mampu mempraktekannya dengan sendiri. Jadi, menurut saya strategi yang diterapkan sudah baik dan bagus tepat pada sasaran.

Keempat, penelitian Ardinah 2020 dengan judul “Strategi pelayanan dan pembimbingan terhadap pelaksanaan ibadah jama’ah haji di KBIH An-Nabawy Kota Medan” penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, serta Teknik keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pelaksanaan manasik haji KBIH An-Nabawy Kota Medan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Manasik dilakukan dengan secara efektif dan efisien +26 kali manasik, agar jamaah lebih memahami, baik dalam materi yang disampaikan maupun keadaan di Arab Saudi. Dalam memberikan metode pembimbingan manasik haji lebih meningkatkan pendekatan kepada jamaah karena jama'ah yang beragam mulai dari kaum intelektual, orang awam, lansia dan sebagainya, dengan menggunakan beberapa metode diantaranya, metode keteldanan (*uswatun hasanah*), metode nasehat, metode ceramah dan metode lainnya. Namun, Dengan berdirinya KBIH An-Nabawy dapat membantu pemerintah dalam pelaksanaan manasik haji agar tercipta haji yang mabrur. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan kualitas pelayanan dan pembimbingan KBIH Annabwy terhadap calon jamaah.

kelima, penelitian Rasyidul Basri 2015 dengan judul "Efektifitas pelaksanaan bimbingan manasik haji pada KUA kecamatan kota padang" penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan deskriptif.

Hasil penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan di Kota Padang tahun 2014 pada indikator pengelola dikategorikan efektif, sementara pengelolaan, program, dan sarana prasarana masih belum efektif. Hal itu terlihat pada capaian indikator pengelola sebesar 75,55%, pengelolaan 71,72%, program 67,85%, dan sarana prasarana 69,43%. Adapun rekomendasi dkepada Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat untuk menerbitkan Praturan Menteri Agama terbaru yang berisikan tugas KUA sebagai konsultan haji di tingkat kecamatan selain melayani nikah dan rujuk.

Dari tinjauan pustaka diatas telah jelas bahwa pentingnya regulasi atau aturan-aturan haji sebagai standar bekal pengetahuan KBHU untuk mewujudkan jama'ah yang berkualitas. Dalam hal ini peneliti fokus pada bentuk langkah upaya dan manfaat dari segala aspek yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di berbagai KBIHU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Sumber data penelitian didapatkan dari berita-berita, jurnal, dan peraturan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa skripsi dan jurnal yang saya kaji, terapat beberapa tahapan-tahapan manasik haji yang didalamnya berisi tentang kegiatan manasik haji, metode bimbingan manasik haji, dan materi bimbingan manasik haji, serta jumlah persentase peserta yang semakin meningkat, sehingga menjadikan jama'ah yang berkualitas.

A. kegiatan bimbingan manasik haji

Dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIHU rata-rata 10-15 kali. Tujuan dan manfaat bimbingan manasik yaitu menjadikan jama'ah haji mandiri dan bisa memahami seluruh alur perjalanan ibadah haji, pelaksanaan, hak dan kewajiban haji yang diperoleh di tanah air, Makkah, dan Madinah.

B. Metode bimbingan manasik haji

Metode salah satu upaya pembimbing dalam penyampaian materi agar proses bimbingan kepada jama'ah sesuai dengan tujuan, agar jama'ah mudah memahami materi yang disampaikan, adapun KBIHU menggunakan metode:

- a. Metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dengan metode ceramah dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi pendengarnya.
- b. Tanya jawab yaitu, penyampaian suatu pembelajaran melalui interaksi dua arah dari pemateri kepada calon jama'ah dalam hal ini, merupakan strategi sejauh mana pemahaman calon jama'ah terhadap materi yang disampaikan oleh pembimbing.
- c. Diskusi, metode ini adalah proses 2 orang atau lebih untuk berinteraksi saling tukar pendapat, atau mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka, hal ini dikatakan baik karena dapat menggali pengetahuan lebih dalam lagi tentang materi manasik haji yang telah disampaikan.
- d. Praktik manasik dalam metode ini merupakan strategi sejauh mana pemahaman pemahaman calon jama'ah terhadap materi yang disampaikan oleh pembimbing.
- e. Simulasi yaitu, replikasi atau visualisasi dari perilaku sebuah sistem, metode simulasi merupakan metode yang tepat untyk mengkondisikan keadaan pada saat berhaji seperti melaksanakan rukun dan wajib haji.

- f. Penayangan video, metode ini sangat efektif bagi jama'ah karena tidak hanya pada memberikan materi saja, akan tetapi diikuti dengan menayangkan gambaran-gambaran tempat, kegiatan berupa video sehingga jama'ah haji bisa memahami dan dapat mewujudkan kemandirian serta kualitasnya jama'ah haji.

C. Materi bimbingan manasik haji

Dalam materi bimbingan manasik adalah salah satu hal pokok yang harus disampaikan oleh pihak penyelenggara kepada calon jama'ah, dimana materi adalah bekal yang harus dipahami oleh jama'ah supaya dapat melakukan ritual ibadah haji dengan lancar dan lebih mandiri, adapun materi bimbingan meliputi manasik ibadah, manasik perjalanan, hak dan kewajiban, manasik kesehatan, kurikulum yang disesuaikan dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Ibadah Haji dan Umroh.

Tabel berikut adalah materi bimbingan haji.

NO	MATERI	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji	Jama'ah haji dapat memahami kebijakan pemerintah dalam program pembinaan pelayanan dan perlindungan kepada jama'ah haji	1. Kewajiban pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji 2. Bentuk pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jama'ah haji di tanah air dan arab Saudi 3. Ketentuan Peraturan perundang-undangan haji di arab saudi	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2	Kebijakan pelayanan Kesehatan haji	Jama'ah haji dapat memahami berbagai pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan ibadah haji sekaligus menjaga kesehatan dan kebugaran	1. Bentuk pelayanan kesehatan bagi jama'ah haji di tanah Air dan arab Saudi 2. Tindakan jama'ah untuk menjaga kesehatan dan kebugaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

		selama beribadah haji		
3	Kebijakan pengelola keuangan haji	Jama'ah haji dapat memahami tentang manfaat pengelolaan keuangan haji	Tujuan, manfaat, dan tata cara pengelolaan Keuangan haji	Vidio, paparan, intersksi, dan tanya jawa
4	Proses perjalanan Ibadah haji Gelombang I dan II	Jama'ah haji dapat Memahami proses perjalanan ibadah haji gelombang I dan II sejak dari tanah air. Ke arab Saudi dan Kembali ke tanah air	1. Alur perjalanan Jama'ah haji gelombang I dan II 2. Perjalanan haji gelombang I (embarkasi Madinah, Makkah, Jeddah, Debarkasi masing-masing daerah) 3. Perjalanan haji gelombang II (embarkasi haji masing-masing daerah)	Ceramah, tanya jawab dan diskusi
5	Ibadah dan Kegiatan selama di pesawat	Jama'ah dapat memahami tata cara pelaksanaan ibadah selama dipesawat	1. Bersuci/tayammu Didalam pesawat 2. Sholat di pesawat 3. Membaca Al-Qur'an, dzikir dan do'a 4. Memanfaatkan fasilitas selama di Pesawat 5. Menjaga keselamatan penerbangan	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi
6	Bimbingan Manasik haji	Jama'ah dapat memahami tata cara Pelaksanaan haji	1. Hukum dan Ketentuan manasik haji 2. Tata cara Pelaksanaan - Haji Tamattu - Haji Ifrad - Haji Qiran	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

7	Bimbingan Pelaksanaan haji	Jama'ah dapat memahami dan melaksanakan tata cara pelaksanaan Ibadah haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Miqat 2. Pakaian ihram dan sholat sunnah ihram 3. Niat dan bacaan talbiyah 4. Tawaf 5. Sa'i 	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi
8	Bimbingan pelaksanaan ibadah haji	Jama'ah dapat mengetahui tentang tata cara/urutan pelaksanaan ibadah haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ihram/Miqat 2. Wukuf di Arafah 3. Mabit di Muzdalifa 4. Mabit di Mina 5. Melontar Jumroh 6. Tawaf Ifadhah 7. Tahallul Awal dan Tahallul Tsani 8. Nafar Awal dan Nafar Tsani 	Ceramah, Tanya jawab dan simulasi
9	Praktik Pelaksanaan manasik haji	Jama'ah dapat Melakukan praktek pelaksanaan haji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik memakai ihram 2. Praktik wukuf, Mabit di muzdalifah dan Mina 3. Praktik melontar Jumroh 4. Praktik tawaf Ifadhah 5. Praktik Tahallul 	Ceramah, Tanya jawab
10	Pemutaran video manasik haji dan Penjelasan permasalahan haji	Jama'ah dapat mengetahui kondisi rill perjalanan haji di tanah air dan di Arab Saudi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutaran video 2. Penjelasan permasalahan yang dihadapi jama'ah haji 	Penayangan film, Tanya jawab dan diskusi
11	Akhlak jama'ah haji dan budaya Arab Saudi	Jama'ah dapat Memahami akhlak Dan budaya/kultur Arab Saudi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika dan akhlak Jama'ah selama Pelaksanaan ibadah haji 2. tata cara Berpakaian di Arab 	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

			4. Persiapan Keberangkatan	
--	--	--	----------------------------	--

D. Persentase jama'ah haji yang semakin meningkat

Hasil dari penerapan strategi pelayanan bimbingan manasik yang baik, tentunya memberikan dampak positif bagi KBIHU diantaranya mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dan benar. Hal ini diketahui dari segi tanya jawab yang disediakan saat manasik, serta para peserta sangat tertib ketika berada di Saudi, jama'ah juga menjadi lebih mandiri dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, sehingga selalu meningkat setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari grafik jumlah jama'ah haji setiap tahunnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait efektifitas regulasi bimbingan manasik haji sebagai standar bekal jama'ah haji yang berkualitas yaitu pada bentuk langkah upaya dan manfaat dari segala aspek yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di berbagai KBIHU diantaranya kegiatan manasik haji yaitu dalam 10-15 kali. Metode bimbingan manasik haji berupa metode ceramah, tanya jawab, praktik haji, simulasi, penayangan video, serta diskusi. Dan adanya materi bimbingan yang mengikuti peraturan regulasi haji sehingga jama'ah haji telah memenuhi standar bekal pengetahuan haji serta menjadikan jama'ah haji yang berkualitas.

Setelah membahas kesimpulan peneliti juga memberikan saran yaitu, untuk membuat KBIHU terkenal di masyarakat tidaklah mudah oleh karena itu, KBIHU tidaklah mudah merasa puas atas pencapaian-pencapaian yang berhasil didapatkan, dan terus mengevaluasi setiap pelayanan yang diberikan sehingga para jama'ah terus merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimjati, D. (2011). Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap. *Panduan Haji Umrah*, 19-20.
- Fahham, A. M., Jenderal, S., Ri, D., & Ii, N. (2015). Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah dan Penanganannya. *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah Dan Penanganannya*, 1(1), 201-218.
- Husni, M., & Qomari, N. (2019). Implementasi Bimbingan dan Konseling Dalam Suasana Pendidikan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 75-92.
- Japeri, 2017. (n.d.). *Pengaruh Prediket Haji Mabur Terhadap*.
- Musriati A. (2013). Pengertian Haji. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan

- Bimbingan Konseling. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.3282>
- Noor, M. (2018). Haji dan Umrah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4(1), 38–42. <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>
- <https://tasik.ayoindonesia.com/nasional/pr-33855878/Daftar-Tunggu-Ibadah-Haji-Indonesia-Bisa-Mencapai-30-Tahun>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Manasik_Haji